

Peran dan Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Globalisasi

Dede Andri Yani¹, Purwidiyanto²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.Hamka

e-mail: dedeandriyan123@gmail.com

Abstrak

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam, merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan tujuan pendidikan agama Islam, yang signifikan dan berorientasi pada peluang dan tantangan era globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan potret atau teladan seorang ustadz yang sesuai dalam kondisi globalisasi. Pendidikan agama Islam di sekolah merupakan upaya sadar melalui pengajaran, pengajaran dan atau pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depannya dengan menjadikan agama Islam sebagai pedoman dan pedoman dalam kehidupan. Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap pengembangan kepribadian siswa. Guru hendaknya menciptakan pembelajaran sedemikian rupa sehingga mendorong siswa belajar secara efektif dan dinamis untuk mencapai dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan kemajuan yang dicapai dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, memicu semakin banyaknya perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, yang juga berdampak pada perubahan nilai-nilai budaya dan agama dalam kehidupan manusia. Hal-hal tersebut merupakan tantangan yang harus diantisipasi sedini mungkin agar tantangan yang ada tidak menjadi ancaman dan peluang yang menjanjikan. Dari dalam guru PAI

Kata kunci: *Guru PAI, Tantangan Guru PAI, Globalisasi*

Abstract

Teachers as one of the components of education, including Islamic religious education, are one component that really determines the goals of Islamic religious education, which are significant and oriented towards the opportunities and challenges of the era of globalization. Therefore, we need a portrait or role model of an ustadz that is appropriate in the conditions of globalization. Islamic religious education in schools is a conscious effort through teaching, teaching and/or education to prepare students to face their future by making Islam a guide and guidance in life. In the process teaching and learning, teachers not only act as transmitters of information, but are also responsible for developing students' personalities. Teachers intend to create learning in such a way that it encourages students to learn effectively and dynamically to achieve and achieve the expected goals. With the progress achieved in the fields of science and technology, it has triggered more and more changes in various areas of human life, which also have an impact on changes in cultural and religious values in human life. These things are challenges that must be anticipated as early as possible so that existing challenges do not become threats and promising opportunities. From within PAI teachers

Keywords : *Islamic Education Teachers, Challenges for Islamic Education Teachers, Globalization*

PENDAHULUAN

Guru PAI mempunyai tugas yang cukup mendesak untuk menanamkan nilai-nilai moral Islami agar siswa dapat menunjukkan perilaku luhur dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI adalah guru yang bertanggung jawab terhadap pengembangan kepribadian Islami peserta didiknya dan bertanggung jawab kepada Allah SWT, sehingga peran seorang guru adalah: 1) mengajarkan ilmu-ilmu keislaman 2) menanamkan keimanan dalam jiwa anak 3) mengajar anak-anak. . mengikuti agama mereka. . 4) Membesarkan anak berakhlak mulia (Cikka 2020)) Peran guru PAI menghadapi era digital sangatlah penting. Karena guru PAI tidak hanya memberikan ilmu saja, namun juga memberikan contoh yang patut ditiru oleh siswa. Guru PAI sendiri belum cukup mengetahui bagaimana cara membimbing siswanya untuk mengembangkan akhlak mulia yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Tugas guru PAI sangat berat menghadapi era digital saat ini, karena siswa kini mengetahui cara mencari dan menggunakan berbagai informasi termasuk dunia pendidikan dan hiburan, sehingga tugas guru PAI saat ini adalah membimbing siswa. hal-hal positif tentang mereka..

Peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi kepada peserta didik, mengelola materi dan menerapkannya dengan baik, tetapi juga mendidik, mengajar, memimpin, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal. Pendidikan Dasar . dan untuk pendidikan menengah. berkembang menjadi generasi yang berkualitas (Madaniyah et al. 2020). Oleh karena itu, peran pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan generasi berkualitas, khususnya di era digital saat ini. Islam adalah pedoman dan prinsip hidup manusia di dunia. Sampai kehidupan selanjutnya. Islam bukanlah satu-satunya agama yang kita pelajari selama ini, namun mencakup kebutuhan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Pengetahuan Islam mencakup semua aspek ini dapat diatur dalam hierarki benda mati, tumbuhan, hewan, manusia dan makhluk gaib, dan di puncaknya adalah ilmu kebatinan. Tatanan Ilmu Banyak aspek tersebut yang dapat dipelajari dari aspek pemikiran Islam berikut ini. jumlah masyarakat terpelajar harus bertambah sedangkan jumlah masyarakat tidak terpelajar akan berkurang dan akhirnya hilang.

Pendidikan merupakan sesuatu yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, meningkatkan kemauan dan membangkitkan harapan. Ajaran agama Islam, pada hakikatnya adalah kepemimpinan eksperimental, Kepemimpinan dalam segala aspek (berkuasa) hadir dalam diri semua orang terbaik. Ciri-ciri utama pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut: Pertama, menurut definisi Ahmadi, tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk melindungi umat manusia dan sumber daya manusia yang tersedia untuk membentuk manusia sempurna (insan kamil) menurut standar Islam. . Kedua, menurut Syekh Mustafa Gulayan, secara sederhana beliau mengartikan pendidikan sebagai penanaman akhlak, pembinaan jiwa peserta didik, serta pemberian bimbingan dan konseling sehingga menjadi orientasi jiwa yang menghasilkan kebajikan dan cinta kasih. pembelajaran yang bermanfaat. Tanah air.(Ula and Nganjuk 2019).

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research) yaitu metode penelitian kualitatif yang dilakukan ditempat atau lokasi lapangan dengan metode wawancara 4 guru PAI dengan visi dan misi yang berbeda . penelitian ini dilakukan di **Budi Cendikiawa Depok** dengan focus pada bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi Pendidikan Agama Islam di era globalisasi pada zaman modernisasi untuk kalangan milenial di zaman ini

Data Awal tentang bentuk-bentuk perilaku guru PAI, dalam mengatasi Pendidikan agama islam di zaman ini karena di zaman modernisasi pada zaman ini saatlah mencondong dalam teknologi yang canggih dan pergaulan anak-anak yang sangat melesat tinggi sehingga guru dapat mengontrol bagaimana cara guru PAI melakukan tantangan dalam era globalisasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam suasana alamiah dengan berbagai konsep dan teori yang dikembangkan di lapangan.mewawancara guru PAI yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi lapangan,dan dokumentasi. Dan

melakukan wawancara terhadap 2 siswa sekolah untuk memperkuat argument dari 5 guru pai tersebut dan siswa bisa menjelaskan bagaimana metode pengajaran guru di dalam kelas dan di luar kelas dengan tangapan yang berbeda beda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Pendidikan Agama Islam

Arti kata “guru” dalam konteks pendidikan Islam berasal dari bahasa Arab yang biasa dikenal dengan “Murobbi, Mu’allim, Mudarris, Mu’addib dan Mursyid”, yang mempunyai tempatnya sesuai dengan konteks pendidikan agama Islam. . Kemudian Anda bisa mengubah maknanya meski esensinya sama. Terkadang istilah guru disebut dengan gelarnya, misalnya “kepada ustadz dan asy-syaikh”

Berdasarkan beberapa pengertian bahasa dan istilah di atas, guru agama Islam dapat dipahami sebagai individu yang bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak didik. Menurut Islam, peran guru adalah mendidik, terutama dengan mendorong pertumbuhan kognitif, afektif, dan potensi psikomotorik setiap siswa. Sebagai orang dewasa, sudah menjadi tanggung jawab guru untuk membantu peserta didik mencapai kematangan jasmani dan rohani, kemampuan berdiri sendiri dan memahami tanggung jawabnya sebagai hamba/khalifah Allah Subhanahu Wata’ala dan sebagai makhluk sosial dan individu yang mandiri.(Sari, Febrini, and Walid 2021)

Guru harus mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa, karena perannya sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Agar siswa mau berpartisipasi penuh dalam kegiatan pembelajaran yang terlaksana secara efisien dan efektif, guru harus menciptakan suasana yang kondusif. Berikut lima peran guru dalam proses pembelajaran.

Peran kepala pembelajaran, guru, pada hakikatnya adalah melaksanakan semua kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan sesuai dengan prinsip umum yang diberikan. Oleh karena itu tugas guru adalah merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengarahkan pembelajaran siswa. Tugas Pembina, guru adalah memberikan kenyamanan (kesempatan) kepada siswa untuk belajar. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, namun guru mempunyai peranan penting untuk dapat menunjukkan kepada siswanya sumber belajar yang lain. Peran moderator, guru adalah mengatur, membimbing, mendorong dan mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Guru merupakan mesin atau penggerak seluruh komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Motivasi, seorang guru harus mampu memotivasi siswa, menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif dan berkesinambungan, tugas seorang evaluator, seorang guru adalah mengevaluasi (mengevaluasi) proses belajar mengajar dan memberikan umpan balik kepada siswa. hasil belajar (prestasi).), serta aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Guru harus mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa, karena perannya sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Agar siswa mau berpartisipasi penuh dalam kegiatan pembelajaran yang terlaksana secara efisien dan efektif, guru harus menciptakan suasana yang kondusif. Berikut lima peran guru dalam proses pembelajaran. Peran kepala pembelajaran, guru pada hakikatnya melaksanakan segala kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dalam praktek umum yang diberikan. Oleh karena itu tugas guru adalah merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengarahkan pembelajaran siswa. Tugas Pembina, guru adalah memberikan kenyamanan (kesempatan) kepada siswa untuk belajar. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, namun guru mempunyai peranan penting untuk dapat menunjukkan kepada siswanya sumber belajar yang lain. Peran moderator, guru adalah mengatur, membimbing, mendorong dan mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Guru merupakan mesin atau penggerak seluruh komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi, seorang guru harus mampu memotivasi siswa, menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif dan berkesinambungan, tugas seorang evaluator, seorang guru adalah mengevaluasi (mengevaluasi) proses belajar mengajar dan memberikan umpan balik

kepada siswa. hasil belajar (prestasi).), dan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik .(Fajriana and Aliyah 2019)

Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran Guru dalam Pendidikan Agama Islam Banyak peran yang dibutuhkan guru sebagai pengajar atau siapapun yang ingin menjadi guru. Semua tugas yang diharapkan dari guru dijelaskan di bawah ini:a). Guru sebagai pembimbingPeran guru sebagai pembimbing sangat penting dalam keberadaannya di sekolah. Sebab guru membimbing peserta didik agar berkembang menjadi pribadi yang cakap dan matang secara moral. Tanpa bimbingan, siswa akan kesulitan menghadapi perkembangannya sendiri. . Disabilitas anak membuat mereka semakin bergantung pada guru. Namun seiring bertambahnya usia siswa, ketergantungannya semakin berkurang. Secara singkat dapat dikatakan bahwa bimbingan guru sangat diperlukan ketika siswa belum mampu berdiri mandiri. oleh (Sulaiman, Maulana dan Amirudin 2023)b) Guru sebagai ketua kelasSebagai ketua kelas (siswa), guru harus mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar dan bagian dari lingkungan sekolah yang harus ditata. Lingkungan anak usia dini diatur dan diawasi sedemikian rupa sehingga kegiatan pembelajaran diarahkan pada tujuan pendidikan. Pengelolaan lingkungan belajar juga menentukan ruang lingkupnya (Nurhayati n.d.)c) Guru sebagai mediator dan pengawasSebagai mediator, guru harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang lingkungan belajar, karena lingkungan belajar merupakan alat komunikasi yang meningkatkan sedang belajar. media massa proses belajar mengajar. Oleh karena itu, media pendidikan merupakan landasan yang diperlukan bagi keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan (Hidayat, Sarbini dan Maulida 2018)d) Guru sebagai evaluatorDalam pendidikan atau pelatihan. pelatihan, selama masa pelatihan pada waktu-waktu tertentu masyarakat selalu memberikan penilaian yaitu selama masa pelatihan selalu memberikan penilaian terhadap hasil yang dicapai baik kepada peserta pelatihan maupun kepada peserta pelatihan. peternak penulis..

Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam

Era Milenial merupakan era dimana teknologi digital dapat digunakan dimana saja, kapan saja, dan dinikmati oleh semua kalangan tanpa terkecuali. Ini berisi informasi yang akurat, cepat dan berkembang seiring waktu. Dalam dunia pendidikan, siswa diharapkan mengetahui cara menggunakan media sosial secara efektif dan tepat. Oleh karena itu, tidak jarang pelajar tidak mengetahui cara mengatur dan menggunakan Internet dengan baik, karena mudah terpengaruh oleh lingkungan sosialnya, tanpa mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari komunikasi Internet. Kondisi seperti ini tentu memerlukan peran guru yang benar-benar dapat membimbing, mengarahkan dan menyaring hal-hal yang tidak sesuai dengan penyimpangan tersebut. (Mursalin 2022) Dalam hal ini, guru harus melek teknis atau melek huruf, karena tantangan yang dihadapi guru di pergantian milenium sangat kompleks, seperti tantangan guru, yaitu:.

1. Melek Digital

Di kalangan siswa SMA sudah tidak diragukan dengan adanya media digital dan media social. Literasi digital adalah pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang digunakan di berbagai perangkat digital seperti ponsel cerdas, tablet, laptop, dan komputer desktop, yang semuanya diperlakukan sebagai jaringan dan bukan perangkat komputasi.Dalam dunia pendidikan, kehadiran guru di dalam kelas dengan membawa laptop memberikan angin segar kepada siswanya, karena biasanya guru menyajikan materi pembelajaran yang menarik, seperti power point dan media video.(Nata 2011)

2. Guru Sebagai Pembelajar Sepanjang Hayat

Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Selain itu juga harus mempunyai beberapa sifat yaitu satu hati yang mulia yang artinya budi yang mulia, dua yang bijak yang artinya semua permasalahan harus diselesaikan dalam sebuah keluarga,.

3. Guru Harus Menjadi Teladan (*Role Modle*)

Generasi milenial identik dengan pandangan rasional, artinya apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan akan melahirkan persepsi. Saat mengembangkan konsep yang baik, sangat penting untuk menunjukkannya melalui contoh. Namun bahayanya, jika ada kesenjangan antara perkataan dan tindakan, akan melemahkan komitmen belajar anak..

4. Perlunya guru atau pendidik yang professional

Sebagai pendidik profesional, guru tidak hanya harus menjalankan tugasnya secara profesional, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan...

5. Kinerja dan Kompetensi Pendidik

Efektivitas guru berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah

1. Faktor Penghambat

Setiap sekolah atau pembelajaran mempunyai hambatan dan dukungan karena mempunyai dampak yang signifikan terhadap seluruh pendidikan dan pembelajaran. Strategi guru dalam meningkatkan mutu pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di **Budi Insan Cendikia Depok** adalah sebagai berikut:.

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di **Budi Insan Cendikia Depok** sangat memadai dan banyak siswa sekolah tersebut yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Islam seperti Tahfidz, dan Tahsin, dan melaksanakan tadarus setiap pagi serta memiliki segala fasilitas untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler..

b. Menghilangkan rasa Jenuh

Siswa sering kali merasa bosan di kelas Pendidikan Agama Islam (PAI), untuk menghilangkan kebosanan siswa, di lingkungan sekolah terdapat taman untuk bermain dan membaca diatas wawancara dan observasi langsung terhadap ulama, sarana dan prasarana sudah cukup baik dengan fasilitas yang sempurna.

2. Faktor Pendukung

Factor faktor pendukung di Budi Insan Cendikia Depok . Di setiap berbagai macam sekolah . Setiap usaha tentu mempunyai pendukung dan kendala yang keduanya sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha dan strategi guru PAI terhadap mutu pembelajaran pendidikan agama islam diBudi Insan Cendikia Depok , faktor pendukung adalah:.

a. Guru yang Berkualitas

Dengan hadirnya guru yang berkualitas maka kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terarah dan menyenangkan, karena guru harus kreatif dan terampil dalam mengajar, siswa harus mandi, melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan isstighosah berjamaah.

b. Sarana dan Prasarana

Kepala Sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana agar proses belajar mengajar lebih efektif dan siswa tidak bosan saat belajar seperti laptop, proyektor dan laboratorium sehingga banyak memberikan manfaat bagi kita. dalam berbagi materi ajaran agama Islam dan dapat menjelaskannya dengan jelas. Power Point memudahkan pembuatan tugas yang muncul selama kelas

c. Lingkungan Sekolah

Mayoritas siswa berada di lingkungan sekolah yang Islamic dan modern sehingga kami para guru tidak kesulitan memberikan materi keagamaan kepada siswa .

SIMPULAN

Era Milenial merupakan era dimana teknologi digital tersedia dimana saja, kapan saja, dan dapat dinikmati oleh semua kalangan tanpa terkecuali. Dalam hal ini, guru ditantang: literasi digital, guru sebagai pembelajar sepanjang hayat, memberikan

pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, serta guru harus menjadi teladan. Adapun profesionalisme guru PAI, profesionalisme sendiri merupakan suatu pekerjaan yang harus diuji melalui proses yang sungguh-sungguh. Oleh karena itu, kemampuan profesional seorang guru PAI minimal harus memenuhi 10 kriteria. Pertama, kemampuan menguasai materi PAI. Kedua, kemampuan memperoleh alat pengetahuan untuk memahami materi PAI. Ketiga, kemampuan menjelaskan materi PAI dari sudut pandang disiplin ilmu lain yang terkait. Keempat, kemampuan melatih dan mendidik siswa PAI dengan baik. Kelima, kemampuan memperoleh metodologi berpikir dan pemahaman PAI yang baik. Keenam, kemampuan mengelola pembelajaran PAI secara optimal dengan adanya masalah pembelajaran. Ketujuh, kemampuan mengamalkan kesalehan individu dan kesalehan sosial dalam perilaku sehari-hari. memberikan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Kedelapan, pengalaman mendalam dalam melatih dan mengajar siswa. Kesembilan berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa. Kesepuluh, motivasi kerja dilandasi oleh ibadah (pengabdian).

Guru hendaknya menciptakan pembelajaran sedemikian rupa sehingga mendorong siswa belajar secara efektif dan dinamis untuk mencapai dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kemajuan yang dicapai dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan semakin banyaknya perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, yang juga berdampak pada perubahan nilai-nilai budaya dan agama dalam kehidupan manusia. Tantangan-tantangan inilah yang harus diantisipasi sedini mungkin agar tantangan yang ada tidak berubah menjadi ancaman dan peluang yang menjanjikan.

DAFTAR PUSTAKA

- bidin A. 2017. "Опыт Аудита Обеспечения Качества и Безопасности Медицинской Деятельности в Медицинской Организации По Разделу «Эпидемиологическая Безопасность» No Title." *Вестник Росздравнадзора* 4(1): 9–15.
- cholisayah ayu. 2022. "Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Ini." *Pendidikan Agama Islam* 01(01): 15.
- Cikka, Hairuddin. 2020. "Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah." *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3(1): 43–52.
- Fajriana, Anggun Wulan, and Mauli Anjaninur Aliyah. 2019. "Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Melenial." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2(2): 246–65.
- Gergely, Stefan. 2024. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析 Title." (February): 4–6.
- Hidayat, Rahmat, M Sarbini, and Ali Maulida. 2018. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Smk Al-Bana Cilebut Bogor." *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* Vol. 1(1B): 146–57.
- Juhji, and Adila Suardi. 2018. "Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5(1): 16–24.
- Leplingard, F. et al. 2019. "MACAM MACAM EMOSIONAL." *JURNAL*: 431–32.
- Madaniyah, Jurnal et al. 2020. "ISU-ISU GLOBAL DAN KESIAPAN GURU PAI DALAM MENGHADAPINYA Achmad Fauzi, Mohammad Erihadiana Dan Uus Ruswandi 1." 10: 251–70.
- Muchith, M. Saekan. 2016. "Guru PAI Yang Profesional." *Quality* 4(2): 217–35.
- Mursalin, Hisan. 2022. "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Era Society 5.0." *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*: 216–28. <http://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/issue/view/112>.
- Nata, Abuddin. 2011. "Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* 12(1): 61–74. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/873/812>.
- Nurhayati. "Penulis Adalah Tenaga Pengajar Pada STAIN Manado." *Tantangan Dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globaliasasi*.

- Richter, Luiz Egon, Augusto Carlos, and De Menezes Beber. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." 3.
- Ridwan, Ahmad, Delvira Asmita, and Neiny Puteri Wulandari. 2023. "Fungsi Dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa." *Journal on Education* 5(4): 12026–42.
- Sakti, Bayu Purbha. 2020. "Upaya Peningkatan Guru Profesional Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Globalisasi." *Attadib: Journal of Elementary Education* 4(1): 74.
- Sari, Renda Ratna, Deni Febrini, and Ahmad Walid. 2021. "Tantangan Guru PAI Dalam Menghadapi Era Perubahan Globalisasi Teknologi Industri 4.0 Di SMA Negeri 01 Bengkulu Tengah." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 1(2): 26–34. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>.
- Sulaiman, Mohamad Ikhwan Maulana, and Amirudin. 2023. "Volume 4 Nomor 2 (2023) Pages 183-195 Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam Tantangan Dan Upaya Guru PAI Dalam Perubahan Era Globalisasi Revolusi Industri 4.0 Di SMP NU Babakan Gebang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4: 183–95.
- Ula, Miftahul, and Nglawak Nganjuk. 2019. "Ketua Prodi PGMI Stai Miftahul `Ula Nganjuk 174." *Journal Lentera. Kajian Kegamaan, Keilmuan dan Teknologi* 8(2): 174–86.